

## ***EFFECT OF ETHICS AND WORK EXPERIENCE ON THE WORK ACHIEVEMENT OF HIGH SCHOOL TEACHERS IN BATAM CITY***

**Adnan Suhardis**

*Department of Management, Faculty of Economics, Batam University, Indonesia.  
Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.*

**Coresspondent:**

*Faculty of Economics, University of Batam.  
Email: zonamanajemen@univbatam.ac.id.*

### ***ABSTRACT***

The teacher is an educational component that is very important in determining the success of education to achieve its goals. The teacher is the main actor who is directly related to the teaching and learning process (KBM) in the classroom. The factors that gain a teacher's performance are ethics and experience that become benchmarks in increasing or decreasing work performance. This study aims to analyze the partial and simultaneous influence of ethics and experience variables on work performance. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques with two independent variables and one dependent variable. The results of the analysis obtained that the t-count value of work ethics (X1) was  $4.126 > t$  table 2.006, and the value of Sig.  $<0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ), so it can be concluded that work ethic (X1) has a significant effect in a positive direction on work performance. The t-count value of work experience variable (X1) is  $4.126 > t$  table 2.006, and the Sig.  $<0.05$  ( $0.00 < 0.05$ ), so it can be concluded that work experience (X1) has a significant effect in a positive direction on work performance. F count value of 78.546 with a significant level of 0.000. Furthermore, how to obtain the Ftable value with a significant level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ) is to use the formula ( $F$  table =  $F$  (K: n-k) =  $F$  (3:69) = 2.78) so the F table value is 2.78. It can be concluded that the F count value is  $78.546 > F$ table value is 2.78. This means that simultaneously there is a significant influence between work ethics and work experience variables on the dependent variable work performance (Y).

***Keywords : Ethics, Work Experience, Work Achievement***

---

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan pendidikan merupakan kompleksitas daripada segenap para kontributor pendidikan, dalam hal ini guru. Pembangunan melalui pendidikan dapat dilihat dari sikap profesional seorang guru yang berdedikasi, kredibel dan memiliki kompetensi yang

dibutuhkan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Sikap dan perilaku seorang guru dapat memberikan efek yang signifikan bagi peserta didik sebab setiap tutur kata dan perbuatannya merupakan teladan bagi peserta didik. Sebelum era sekarang,

telah lama profesi guru di Indonesia dipersepsi oleh masyarakat sebagai “profesi kelas dua”. Idealnya, pilihan seseorang untuk menjadi guru adalah “panggilan jiwa” untuk memberikan pengabdian pada sesama manusia dengan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih, yang diwujudkan melalui proses belajar-mengajar serta pemberian bimbingan dan pengarahan kepada siswa agar mencapai kedewasaan masing-masing. Dalam kenyataannya, menjadi guru tidak cukup sekadar untuk memenuhi panggilan jiwa, tetapi juga memerlukan seperangkat keterampilan dan kemampuan khusus. Etika dan moral akhir-akhir ini menjadi perbincangan krusial apalagi dibidang sosial dan politik. Etika dan moral seringkali menjadi bahan pertimbangan bahwasanya kedua kata tersebut sebagai ukuran tentang asas-asas dan nilai-nilai yang dianggap baik dan buruk. Sistem nilai itu berfungsi dalam hidup manusia perorangan maupun pada taraf sosial.

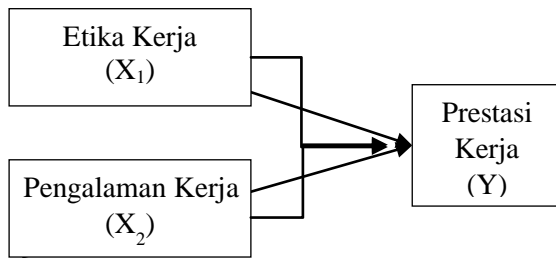
Pada dasarnya pengertian etika apabila diartikan intinya sama saja yaitu hal yang berkaitan dengan perilaku baik dan benar dalam kehidupan manusia. Etika merupakan dasar yang penting didalam pergaulan serta menjadi landasan penting bagi sebuah peradaban yang akan menjadi kesan mendalam dan terpatir terus di benak seseorang. Etika bukan hanya sekedar penampilan fisik, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mendukung seseorang untuk menampilkan sosoknya

yang memiliki etika yang tinggi. Untuk etika di kantor memiliki perbedaan yang lebih rumit dari pada etika di tempat-tempat informal lainnya, dimana etika ini erat kaitannya dengan hubungan antara atasan dan bawahan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar guru adalah apa yang telah dialami oleh guru selama menjalankan tugasnya sebagai guru. Guru memiliki peluang besar untuk belajar dari pengalaman mengajarnya di lapangan daripada belajar dari berbagai penelitian dan pendekatan psikologis.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dimana penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi yang digunakan adalah guru SMA di Kota Batam. Metode penarikan sampel menggunakan teknik Cluster Sampling dimana populasi yang memenuhi sampel ditarik sebanyak 69 responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 22.00. Model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



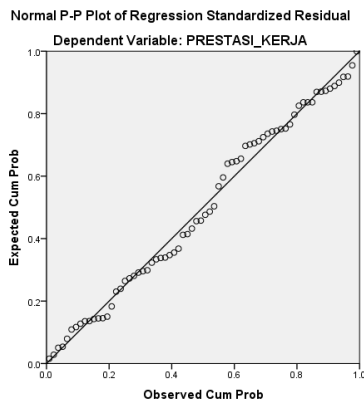
**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konsep penelitian diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Etika kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pada Guru SMA di Kota Batam.
2. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pada Guru SMA di Kota Batam.
3. Etika dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pada Guru SMA di Kota Batam .

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan hasil Asumsi Klasik berdasarkan uji Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas dipaparkan sebagai berikut:

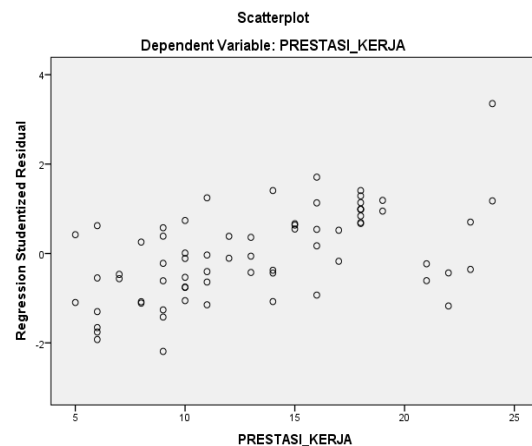


**Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot**  
 Berdasarkan Gambar 2. dapat dilihat bahwa titik–titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Penyebaran titik–titik menggambarkan data-data hasil jawaban responden telah berdistribusi secara normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ETIKA_KERJA	.719	1.390
PENGALAMAN_KERJA	.719	1.390

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui hasil uji multikolinearitas nilai *tolerance* variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan angka VIF lebih kecil dari 10 dan, ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi sesama variabel dependennya atau tidak terjadi multikolinearitas



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan Gambar 3. diatas menggambarkan bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga layak

digunakan untuk memprediksi pengaruh etika kerja dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja pegawai berdasarkan variabel independennya. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	-4.633	1.516			-3.057	.003
1 ETIKA_KERJA	.432	.105	.325		4.126	.000
PENGALAMAN_KERJA	.778	.099	.618		7.851	.000

Dependent Variable: PRESTASI\_KERJA

Berdasarkan tabel 2. tersebut diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.633 + 0,432 X_1 + 0,778 X_2 + e$$

Hasil uji parsial adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  variabel etika kerja ( $X_1$ ) adalah  $4,126 > t_{tabel} 2,006$ , dan nilai Sig.  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa etika kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan

dengan arah positif terhadap prestasi kerja.

2. Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengalaman kerja ( $X_2$ ) adalah  $7,851 > t_{tabel} 2,006$ , dan nilai Sig.  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap prestasi kerja

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1319.512	2	659.756	78.546	.000 <sup>b</sup>
Residual	562.774	67	8.400		
Total	1882.286	69			

a. Dependent Variable: PRESTASI\_KERJA

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN\_KERJA, ETIKA\_KERJA

Gambaran data terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 78,546 dengan tingkat signifikan 0,000. Selanjutnya cara memperoleh nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah menggunakan rumus ( $F_{tabel} = F(K : n-k) = F(3:69) = 2,78$ ) jadi nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,78. Dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} 78,546 >$  nilai  $F_{tabel} 2,78$ . Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel etika kerja dan pengalaman kerja terhadap variabel dependen prestasi kerja (Y). sedangkan hasil uji residual adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 <sup>a</sup>	.701	.692	2.898

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN\_KERJA, ETIKA\_KERJA

b. Dependent Variable: PRESTASI\_KERJA

Besarnya nilai *adjusted R Square* sebesar 0,692 atau 69,2% memberikan penjelasan bahwa variabel penelitian ini mampu menjelaskan tentang variabel prestasi kerja (Y) sebesar 69,2% sedang sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini seperti variabel kepemimpinan, disiplin, dan lain sebagainya.

### KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial etika kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja. Artinya setiap kenaikan etika guru maka prestasi kerjanya akan meningkat. Hal ini disebabkan profesi sebagai

guru memiliki penilaian yang berbeda dibanding dengan profesi lainnya, dimana setiap guru harus memberikan perilaku sosial yang baik sebagai contoh bagi siswanya untuk bersikap dimasyarakat. Berdasarkan teori yang dikemukakan bahwa prestasi kerja dipengaruhi oleh etika kerja karena etika terkait sikap seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya baik ditempat kerja maupun dilingkungan sosialnya.(Sutrisno, 2012)

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja. Artinya setiap kenaikan pengalaman kerja maka prestasi kerjanya akan meningkat. Pengalaman menjadi sangat penting bagi peningkatan prestasi kerja, karena pengalaman seorang guru yang tinggi akan membantunya dalam menyampaikan ilmu. Pengalaman kerja ini termasuk didalamnya ilmu pedagogic, ilmu pengetahuan dan kemampuan penyampaian materi.

### REFERENSI

- Bandura, A. (2013). *Self efficacy : The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Foster, B. (2001). *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM.
- Johnson, E. B. (2007). *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC.
- Nainggolan, Niko., Rumengan, Jemmy. (2016). "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang Terhadap Likuiditas PT. Pabrik

- Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Zona Akuntansi Vol 6. No 3. 2016.
- Poedjawijatna. (2006). *Etika Filsafat Tingkah Laku*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Pamungkas Davit Imang, Ghazali Imam, Ahmad Tarmizi and Khaddafi Muammar (2018), "Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model", *Journal of Applied Economic Sciences* Volume XIII, Issue 2 (56), Spring 2018..
- Rumengan Jemmy. 2010. *Research Methodology with SPSS*. BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), *Path Analysis with SPSS, Diklat lectures and training*. BATAM: UNIBA
- Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. *Health Research Methodology*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. *Research Methods*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. *Research Methodology*. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.
- Responsibility And Work Facilities With Work Motivation As Intervening Variables To Performance Of University Employees Batam Using SEM-PLS (Partial Least Square)" *Zona Manajerial* Vol: 9 No: 1, 2019.
- Rumengan Muhammad Tommy Arby, Rumengan Jemmy, Manjang Yunazar (2019), "Work Discipline Determination, Competence And Work Environment With Work Satisfaction As Variables Intervening On Organizational Commitments Pegawai Batam University With Using SEM-PLS (Partial Least Square)", *Zona Manajerial* Vol: 9 No: 1, 2019
- Rumengan, A. E., Rumengan, J., & Wibisono, C. (2018). Moderating Attitude On Good Governance Implementation On Performance Of Batam City Regional Work Unit (SKPD) Using Partial Least Square (PLS). *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 9 (13), 379–390.
- Rumengan, A. E., Rumengan, J., & Wibisono, C. (2018). Structural Equation Modeling In Business Performance Through Competitive Advantage With Information Technology As Moderating. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)* , 9 (10), 632–644.